



JAKARTA CULINARY TOURISM CENTER

LATAR BELAKANG

TOURISM



1 DKI JAKARTA MENJADI SALAH SATU KOTA TERBESAR YANG SERING DIKUNJUNGI OLEH WISATAWAN MANCANEGERA DALAM 2 TAHUN TERAKHIR.

MULTI CULTURE



2 DENGAN ADANYA PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN YANG DATANG KE DKI JAKARTA MENYEBABKAN TERJADINYA AKULTURASI ANTAR BUDAYA DOMESTIK DENGAN MANCANEGERA

CULINARY



3 PROVINSI DKI JAKARTA MENJADI SALAH SATU PROVINSI DENGAN USAHA KULINER SEBANYAK 5358 DAN MENJADI TERBANYAK DI INDONESIA.

LOKASI



Lokasi Di Jalan Puri Indah Raya, Kec. Kembangan, Jakarta Barat

ISU



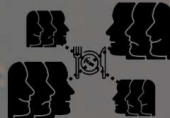
BERAGAM BUDAYA



Aktivitas Culinary Tourism

KOTA JAKARTA MERUPAKAN SALAH SATU KOTA MEMILIKI RAGAM BUDAYA YANG PALING BANYAK DENGAN BERBAGAI HASIL PRODUK SEPERTI PAKAIAN, AKSESORIS, BANGUNAN, NORMA BUDAYA SEHINGGA MASIH BANYAK MASYARAKAT YANG MASIH BINGGUNG TERHADAP CARA MENIKMATI DAN MEMPELAJARI TERUTAMA BUDAYA KULINER DAN DENGAN ANGKA TRANSMIGRASI YANG CUKUP TINGGI DIPERLUKAN SEBUAH WADAH YANG MEMFASILITASI BERBAGAI AKTIVITAS KULINER TERUTAMA WISATAWAN ASING DAN LOKAL

TEMA



HYBRID EXPRESSION IN CULINARY

HYBRID EXPRESSION IN CULINARY MERUPAKAN TEMA YANG MENGANGKAT PENAMPILAN BANGUNAN YANG MERUPAKAN HASIL GABUNGAN UNSUR - UNSUR BUDAYA KULINER YANG ADA DI JAKARTA

TUJUAN



1 Wadah Culinary Tourism



2 Kegiatan Culinary Tourism



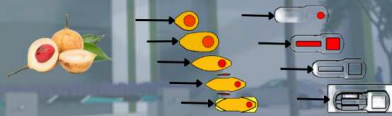
3 New Public Space

METODE

BENTUK BANGUNAN

REMPAH-REMPAH MENJADI KUNCI UTAMA DALAM MENYAJIKAN SEBUAH KULINER DAN JUGA SEBAGAI SIMBOL DARI BUDAYA KULINER ITU SENDIRI.

METODE BENTUK METAFORA TANGIBLE : BUAH PALA



TERDAPAT BEBERAPA PROSES TRANSFORMASI METAFORA YAKNI ADANYA PEYEDERHANAN BENTUK ASLI DARI BUAH PALA DENGAN MELAKUKAN SUBTRAKSI PADA BEBERAPA BAGIAN DAN JUGA ADA PENAMBAHAN BENTUK PADA UJUNG BAGIAN BENTUK DAN UNTUK ELEMEN AKHIR DILAKUKAN SUBTRAKTIF KEMBALI DENGAN MENCOAK BAGIAN TENGAH BENTUK

BENTUK ATAP

METODE BENTUK ATAP METAFORA TANGIBLE : DAUN SALAM



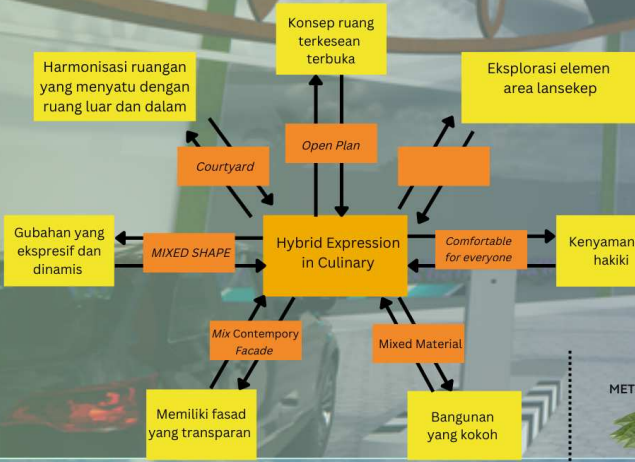
BENTUK FASAD

METODE BENTUK FASAD METAFORA TANGIBLE : BIJI PEKAK DAN DAUN TEH HIJAU

ELEMEN FASAD MENGAMBIL BENTUK DARI BIJI PEKAK DAN DAUN TEH HIJAU YANG MERUPAKAN REMPAH REMPAH YANG DIPAKAI PADA MASAKAN CHINA DAN JEPANG, DENGAN MENGGUNAKAN BENTUK GEOMETRI ANTARA BIJI PEKAK DAN DAUN PARSLEY MEMBENTUK ELEMEN FASAD.



ELEMEN ATAP MENGAMBIL METAFORA TANGIBLE DARI REMPAH-REMPAH KULINER INDONESIA YAKNI DAUN SALAM, PADA HAKIKATNYA DAUN SALAM BERGUNA UNTUK MEMBERIKAN PENGHARUM MASAKAN TAMBAHAN HAL INI JUGA DI TERAPKAN PADA DESAIN UNTUK SEBAGAI PEMANIS BENTUK SEBAGAI ATAP



■ = Prinsip Arsitektur kontemporer
■ = Tema "Hybrid Expression in Culinary"
■ = Hubungan





INTERIOR WESTERN RESTAURANT



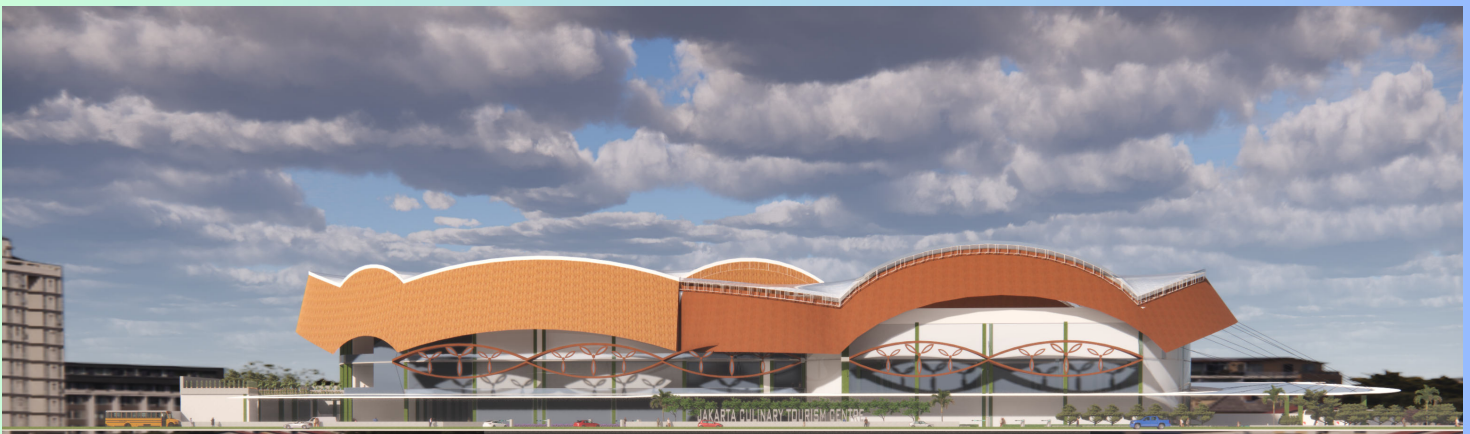
INTERIOR INDONESIAN RESTAURANT



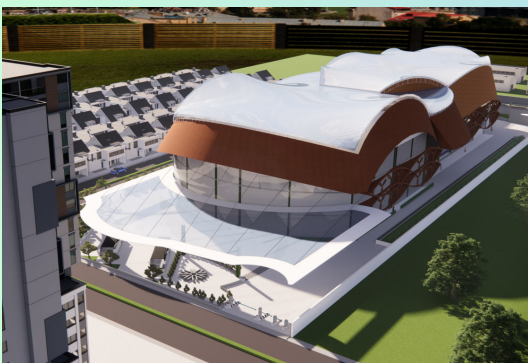
MAN VIEW PARK



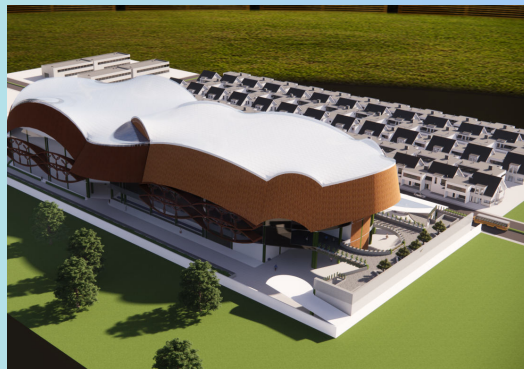
MAN VIEW 2ND FLOOR



FRONT VIEW



BIRDVIEW



BIRDVIEW



ROOF DETAIL